

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan oleh pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut. Pihak-pihak tersebut antara lain adalah investor, kreditur, maupun pengelola perusahaan tersebut. Bagi para investor kinerja perusahaan dikatakan baik jika memberikan keuntungan atas nilai investasi pada perusahaan tersebut. Keuntungan tersebut tentunya diharapkan melebihi keuntungan pada bentuk investasi lainnya. Bagi pengelola perusahaan keuntungan dan pertumbuhan yang baik juga mungkin berpengaruh pada penghasilan atau bonus yang menarik bagi pengelola tersebut.

Salah satu patokan untuk melihat kinerja perusahaan yang dapat dengan mudah dianalisa berdasarkan data yang didapat dari laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba-rugi dari perusahaan tersebut. Dan besaran yang sering diperhatikan oleh pihak yang terkait dengan perusahaan, terutama oleh investor adalah keuntungan dari perusahaan tersebut. Salah satu besaran yang sering dipakai untuk merepresentasikan keuntungan adalah ROE (*return on equity*) atau EPS (*earning per share*). Besaran ini dipakai karena besaran ini dapat langsung merepresentasikan rasio keuntungan yang mungkin didapat serta dapat langsung

dibandingkan dengan perusahaan lain untuk memberikan gambaran relatif mengenai kinerja perusahaan.

Namun sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan, terdapat banyak rumusan untuk menghitung kinerja suatu perusahaan. Masing-masing rumusan ini mempunyai keunggulan dan kelemahannya. Tapi dengan mengetahui beberapa metoda perhitungan kinerja perusahaan, investor dan pengelola perusahaan dapat mempunyai gambaran mengenai kinerja perusahaan mereka dengan lebih baik lagi.

Dengan makin banyaknya perusahaan publik di Indonesia, pengetahuan untuk mengkaji kinerja suatu perusahaan membuat investor dapat menganalisa performansi perusahaan lebih baik lagi dan melakukan pilihan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Bagi para pengelola perusahaan, adanya suatu metoda untuk menilai kinerja yang juga diketahui oleh para investornya akan memudahkan bagi para manajemen perusahaan tersebut memberikan hasil yang terbaik karena adanya bahasa yang sama yang digunakan oleh manajemen perusahaan dan investornya. Dengan demikian dapat juga ditentukan suatu penghargaan atau bonus yang dikaitkan dengan performansi dari perusahaan tersebut. Selain itu dengan adanya suatu metoda perhitungan kinerja perusahaan diharapkan para pengelola perusahaan mendapat alat bantu tambahan yang dapat membantu pengelola perusahaan mengambil keputusan yang lebih baik lagi dalam mengelola perusahaan tersebut seperti mempermudah pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, divestasi, dan lain sebagainya.

1.2 Perumusan Masalah

Kinerja suatu perusahaan sering dikaitkan dengan keuntungan suatu perusahaan. Makin untung suatu perusahaan makin baik kinerja perusahaan tersebut. Penghitungan keuntungan ini didapat melalui perhitungan pada proses akuntansi dari perusahaan tersebut. Namun seperti diketahui keuntungan suatu perusahaan dapat berubah jika komposisi modal dan hutang suatu perusahaan berubah. Demikian juga jika terjadi perubahan metoda akuntansi yang digunakan, salah satu contohnya adalah metoda depresiasi asset, akan juga dapat merubah besar keuntungan suatu perusahaan. Dengan demikian keuntungan suatu perusahaan akan dapat diperbesar (atau diperkecil) dengan merubah metoda akuntansi maupun perubahan komposisi struktur modal dan hutang. Pemilihan investasi pada bidang yang tepat dan efisiensi dari perusahaan tidak selalu tercermin dengan keuntungan besar.

Permasalahannya adalah bagaimana menentukan besaran yang menyatakan kinerja perusahaan tanpa menentukan proses perhitungan baru, atau dengan kata lain bagaimana menentukan besaran yang menyatakan kinerja perusahaan dengan menggunakan data dari proses akuntansi seperti neraca dan laporan laba-rugi keuangan serta catatan-catatan akuntansi lainnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tulisan ini adalah mengulas alternatif yang mudah bagi para investor serta pengelola perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Dikatakan mudah karena kinerja perusahaan tersebut dapat ditentukan berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan dan informasi lainnya seperti suku bunga pinjaman perusahaan tersebut, suku bunga yang berlaku dipasar dan data-data umum lainnya.

1.4 Batasan Permasalahan

Tulisan ini akan membahas 2 metode perhitungan kinerja perusahaan dengan menggunakan hasil dari proses akuntansi yaitu: ROE (*Return on Equity*) dan EVA (*Economic Value Added*). ROE dipilih karena merupakan salah satu besaran konvensional yang sering digunakan. EVA dipilih karena metoda ini cukup banyak dipakai oleh berbagai perusahaan di dunia untuk mengukur prestasi perusahaan tersebut. Kedua metoda ini juga dipilih penulis karena untuk mengukur performansi perusahaan dapat dilakukan berdasarkan laporan keuangan.

Kinerja perusahaan akan dicoba dianalisa melalui nilai ROE atau EVA perusahaan tersebut. Dalam tulisan ini akan dilihat apakah nilai ROE atau EVA yang positif atau lebih tinggi (bernilai lebih besar) mencerminkan kinerja yang baik dari pada perusahaan yang mempunyai nilai ROE atau EVA yang negatif atau mempunyai nilai yang kecil. Selain itu akan coba dibandingkan penggunaan

metoda ROE dan EVA seperti kemudahan dan ketepatan masing-masing metoda untuk menentukan kinerja perusahaan.

Untuk analisa yang lebih dalam, penulis akan mengambil satu perusahaan untuk menilai kinerja dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang diambil adalah PT. Multipolar Corporation Tbk, dimana penulis adalah salah satu staff dan perusahaan tersebut. PT. Multipolar Corporation Tbk, sebenarnya telah menggunakan metoda EVA sebagai alat untuk menilai performansi dari unit usaha informasi teknologi dan menggunakan ukuran tersebut untuk menentukan besarnya bonus yang akan diberikan. Jadi EVA digunakan oleh PT. Multipolar Corporation Tbk terutama sebagai alat bantu dalam menentukan performansi pengelola unit usaha informasi teknologi dan memberikan penghargaan / atau bonus berdasarkan performansi (EVA) unit usaha tersebut.

Penulis akan menganalisa EVA dan ROE dari PT. Multipolar Corporation Tbk dimulai tahun 1994 sampai dengan tahun 1998. Dengan menganalisa EVA dan ROE selama 5 tahun diharapkan dapat dilihat gambaran performansi dari PT. Multipolar Corporation Tbk dan dapat dilakukan analisa kuantitatif dan kualitatif yang baik.

Pada tulisan ini kinerja perusahaan dilihat dari keuntungan (ROE) dan EVA yang dihasilkan dengan asumsi tidak memperhatikan kemungkinan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mungkin dihadapi. Contohnya bahwa jika perusahaan menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi namun karena banyak dibiayai oleh pinjaman maka jika terjadi sesuatu hal; seperti jumlah produksi yang tidak sesuai rencana, kenaikan bahan baku karena perubahan nilai tukar mata

uang; maka perusahaan tersebut dapat saja mengalami kesulitan aliran dana (*cash flow*). Dalam tulisan ini perusahaan yang menghasilkan ROE atau EVA yang baik tetap akan diklassifikasikan sebagai perusahaan dengan kinerja yang baik.

1.5 Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis melakukan pengumpulan data dan pengajian atas data yang berasal dari prospektus serta laporan tahunan atau laporan keuangan PT. Multipolar Corporation Tbk sebagai data primer. Data pendukung lainnya penulis dapatkan dari berbagai bahan yang dipublikasikan di internet, wawancara dan buku atau tulisan lainnya.

1.5.2 Metoda Analisa Data

Dari data yang diperoleh penulis akan melakukan analisa kuantitatif, yang akan memberikan gambaran mengenai ROE dan EVA dari PT. Multipolar Corporation Tbk antara tahun 1994 - 1998. Dan setelah itu akan dilakukan analisa kualitatif secara lebih mendalam .

1.5.3 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan permasalahan dan metode penelitian dan penulisan tesis ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang analisa laporan keuangan, rasio-rasio keuangan dan ROE. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai pengertian dari EVA dan MVA, cara mendapatkan nilai EVA serta penyesuaian yang perlu dilakukan untuk mendapatkan nilai EVA tersebut. Pada bagian akhir juga akan diuraikan mengenai cara untuk menilai aset (aktiva) suatu perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan memuat profile dari PT. Multipolar Corporation Tbk, penentuan variabel atau data yang digunakan, serta langkah-langkah yang dilakukan sehingga bisa diperoleh ROE dan EVA dari PT. Multipolar Corporation Tbk.

BAB IV ANALISA ROE Dan EVA PT. MULTIPOLAR CORPORATION Tbk.

Pada bab ini dianalisa mengenai kinerja PT. Multipolar dengan menggunakan besaran ROE dan besaran EVA. Selain itu juga dianalisa dan dibahas mengenai hasil analisa kedua metoda diatas terhadap kinerja PT. Multipolar Corporation Tbk.

BABV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dimuat kesimpulan dari bahasan mengenai analisa ROE dan EVA dan juga saran-saran yang bermanfaat.

1.6 Daftar Istilah

Debt equity ratio : adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal dari perusahaan tersebut.

EBITA (*Earning Before Interest Tax and Amortization*) : adalah keuntungan perusahaan sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan amortisasi.

Equity Multiplier : adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara besar aset (aktiva) perusahaan dengan modal perusahaan tersebut.

EVA (*Economic value added*) : nilai tambah yang merupakan selisih antara keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak (NOPAT) dan biaya atas modal perusahaan tersebut

Kapital : adalah seluruh kas yang ditanamkan pada perusahaan tersebut tanpa memandang asal maupun posisinya dalam neraca.

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) : adalah keuntungan bersih perusahaan dari operasi perusahaan setelah pajak.

Persentase hasil (*return*) : adalah persentase terhadap suatu nilai yang menyatakan besaran hasil yang didapat dari nilai tersebut

Rasio : adalah gambaran hubungan atau relasi matematika antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya.

ROE (*return on equity*) : merupakan rasio antara laba bersih perusahaan terhadap modal

